

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini, peneliti akan menarik garis besar dari penelitian yang telah dilakukan dan menyajikan simpulan serta rekomendasi berdasarkan temuan yang ditemukan. Dalam bab ini, peneliti akan menguraikan implikasi dari penelitian ini dan menyajikan arahan untuk penelitian masa depan.

A. Simpulan

Analisis pasangan berdekatan (*adjacency pairs*) dalam penelitian ini digunakan untuk membedah pola dan strategi interaksi verbal. Unit analisis pasangan berdekatan yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas unit salam balasan, pertanyaan-dijawab, pernyataan-konfirmasi, dan harapan-pengakuan. Beberapa pola dan strategi interaksi verbal melibatkan topik-topik tertentu melalui tuturan dari penutur utama. Topik tersebut terkait dengan pekerjaan, gaji, dan keluarga dan rumah tangga. Pola dan strategi interaksi ini digunakan oleh Baim untuk menciptakan bahasa kemiskinan dalam percakapan dengan narasumbernya. Bahasa kemiskinan ini tercermin dalam topik yang dibahas, seperti kondisi sosial, ekonomi, dan budaya.

Selanjutnya, giliran bicara dalam penelitian ini diatur melalui berbagai teknik pengambilan giliran bicara, seperti memperoleh, mencuri, merebut, mengganti, menciptakan, dan melanjutkan. Teknik yang paling sering digunakan adalah teknik memperoleh. Namun terdapat variasi dalam penggunaan teknik memperoleh dalam penelitian ini. Tamara, sebagai mitra tutur, tidak langsung mengambil giliran bicara yang diberikan oleh pembicara sebelumnya, Baim. Tamara merespons tuturan Baim setelah Zera, seorang guru sekolah, mengulang tuturan tersebut. Hal ini disebabkan oleh tingkat keasingan Tamara terhadap Baim yang masih baru dikenalnya. Temuan ini menunjukkan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa setiap kesempatan giliran bicara yang diberikan oleh penutur selalu diambil tanpa ragu oleh mitra tutur. Penelitian ini menunjukkan bahwa praktik pengambilan giliran bicara dalam percakapan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti tingkat keakraban antara peserta percakapan, konteks sosial dan budaya, keterampilan berbahasa, dan status sosial.

Terakhir, dalam penelitian ini subteori yang digunakan adalah struktur preferensi. Struktur preferensi terbagi menjadi tindakan sosial yang disukai dan tindakan sosial yang tidak disukai. Dalam analisis data, terdapat lima data yang menunjukkan tindakan sosial yang disukai, sementara terdapat tiga data yang menggambarkan tindakan sosial yang tidak disukai. Pola umum yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari bagian pertama dan bagian kedua. Temuan bagian pertama struktur preferensi mencakup ajakan, proposal, dan permohonan. Preferensi dalam komunikasi dapat bervariasi tergantung pada konteks dan partisipan yang terlibat. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa pilihan partisipasi dalam bagian kedua percakapan dapat diinterpretasikan sebagai ekspresi preferensi dan cara untuk mengekspresikan diri dalam interaksi. Analisis struktur preferensi membantu memahami pola komunikasi secara objektif dan terukur, serta dapat mengungkap preferensi partisipan dalam interaksi.

Dengan demikian, penggunaan analisis percakapan dengan menggunakan subteori analisis pasangan berdekatan, analisis giliran bicara, dan analisis struktur preferensi dapat digunakan untuk penelitian dengan isu kemiskinan dengan cara mengidentifikasi bahasa kemiskinan melalui topik atau strategi komunikasi yang digunakan, faktor yang memengaruhi aturan *turn taking*, dan preferensi yang digunakan peserta percakapan.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan data yang dapat dikembangkan dalam kajian analisis percakapan.
2. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan acuan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam upaya pengembangan dan penemuan-penemuan baru guna meningkatkan kualitas penelitian.
3. Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang isu kemiskinan yang dihadirkan dalam konten-konten hiburan digital yang dikonsumsi masyarakat.

C. Rekomendasi

Penelitian ini dilakukan dengan komitmen dan dedikasi penuh, namun disadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, berikut ini adalah beberapa rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

1. Penelitian mengenai isu kemiskinan terutama penggunaan bahasa kemiskinan merupakan area penting yang layak untuk dilakukan penelitian lanjutan dengan pengembangan penggunaan teori yang lebih mendalam untuk mengeksplorasi dan menganalisis bahasa kemiskinan secara lebih komprehensif.
2. Penelitian mengenai tontonan yang menggambarkan kemiskinan juga harus memperhatikan media publikasi yang digunakan. Hal ini berkaitan dengan cara penyampaian konten tersebut kepada penonton. Dengan memperhatikan media publikasi yang digunakan, dapat diperoleh wawasan yang lebih komprehensif tentang cara tontonan yang menggambarkan kemiskinan disampaikan kepada penonton.
3. Repetisi penelitian menggunakan teori analisis percakapan (*conversation analysis*) harus dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan subteori yang dapat menguraikan tujuan penelitian secara lebih spesifik dan menghindari tumpang tindih antara subteori yang digunakan dalam penelitian.